

Analisis praktik asuhan keperawatan kesehatan masyarakat perkotaan pada pasien stroke iskemik dan pemberian oral hygiene dengan chlorhexidine 0,2% untuk menjaga kebersihan mulut dan mencegah infeksi di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo = Practice analysis of urban community health nursing in ischemic stroke patients and giving oral hygiene with chlorhexidine 0.2% to keep mouth cleaning and prevent infection in RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo

A`an Haryono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492572&lokasi=lokal>

Abstrak

Stroke merupakan penyakit neurologi yang dapat menyebabkan berbagai kerusakan neurologis seperti paralisis, afasia, disfagia, gangguan sensorik. Suwita (2012), mengatakan bahwa 30-50% pasien stroke sering mengalami disfagia. Tingginya kejadian disfagia, membuat penderita stroke memiliki resiko tinggi dalam aspirasi dan terjadinya infeksi pernapasan. Sehingga perawatan mulut (*Oral Hygiene*) sangat diperlukan bagi pasien stroke. Studi kasus ini merupakan penerapan *oral hygiene* menggunakan Chlorhexidine 0,2 % dalam menjaga kebersihan mulut dan mencegah infeksi. Metode yang dilakukan dalam melakukan studi ini adalah dengan melakukan pengkajian tentang tingkat kebutuhan perawatan pasien. Kemudian dilakukan dengan pengkajian tingkat kebersihan mulut pasien dengan instrument AOG (*oral assessment guide*), dan pasien dilakukan perawatan mulut menggunakan sikat gigi anak dan menggunakan Chlorhexidine 0,2%. Perawatan mulut dilakukan selama 3-5 menit dua kali dalam sehari dan dievaluasi setelah 6 hari. Evaluasi dilakukan menggunakan AOG (*oral assessment guide*). Setelah dilakukan perawatan mulut selama 6 hari didapatkan nilai AOG menurun yang menandakan terjadi perbaikan dalam tingkat kebersihan mulut

<hr>

Stroke is a neurological disease that can cause various neurological damage such as paralysis, aphasia, dysphagia, sensory disorders. Suwita (2012), said that 30-50% of stroke patients often experience dysphagia. The high incidence of dysphagia, making stroke patients have a high risk of aspiration and respiratory infections. So that oral care (*Oral Hygiene*) is very necessary for stroke patients. This case study is the application of oral hygiene using Chlorhexidine 0.2% in maintaining oral hygiene and preventing infection. The method used in conducting this study is to conduct an assessment of the level of patient needs. Then it was carried out by assessing the level of oral hygiene of the patients with the AOG instrument (*oral assessment guide*), and the patients having oral care using a childs toothbrush and using Chlorhexidine 0.2%. Oral care is carried out for 3-5 minutes twice a day and evaluated after 6 days. Evaluation is done using AOG (*oral assessment guide*). After 6 days of oral care, the AOG value was decreased which indicated improvement in the level of oral